



Inovasi Dinamika Ekonomi dan Bisnis

CV. Merak Khatulistiwa

Volume 1 Nomor 1, Agustus 2024

<https://ejournal.merakkhatulistiwa.com/index.php/indeks>

STRATEGI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA LUBUK SAKAT

Yefni¹, Rika Septianingsih², Siti Hafshah³, Robi Kurniawan⁴, Reska Amriyan⁵, Zeki Pahroni⁶

¹ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

² Universitas Muhammadiyah Riau

³ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

⁴ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

⁵ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

⁶ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

The purpose of writing this article is to help improve welfare and empower the Lubuk Sakat's economy in the current era. This includes enhancing the quality of life for the community, boosting economic empowerment, and more. Economic welfare development efforts refer to initiatives aimed at improving the quality of life and economic capabilities of the community, particularly the poor, through a series of activities designed to create a positive, conducive, and synergistic environment for the people. Lubuk Sakat Village faces significant challenges in enhancing the welfare and economic empowerment of its community. The strategies implemented include the development of the agricultural sector through the modernization of farming tools and techniques, diversification of agricultural products, and improved market access. Additionally, economic empowerment is pursued through skill training, capacity building for micro, small, and medium enterprises (MSMEs), and the use of information technology to expand the marketing reach of local products. Collaboration between the village government, financial institutions, and non-governmental organizations is also strengthened to support financing and infrastructure development.

Keywords: Strategy, Economic development; Public welfare

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberdayakan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa Lubuk sakat pada saat ini, seperti meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan lain sebagainya. Kesejahteraan pembangunan ekonomi masyarakat merujuk pada upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemampuan ekonomi masyarakat, khususnya kaum miskin, melalui serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang positif, kondusif, dan sinergis bagi masyarakat. Desa Lubuk Sakat menghadapi tantangan signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan ekonomi

masyarakatnya. Strategi yang diterapkan mencakup pengembangan sektor pertanian melalui modernisasi alat dan teknik bertani, diversifikasi produk pertanian, serta peningkatan akses pasar. Selain itu, pemberdayaan ekonomi masyarakat dilakukan melalui pelatihan keterampilan, peningkatan kapasitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta pemanfaatan teknologi informasi untuk memperluas jangkauan pemasaran produk lokal. Kerjasama antara pemerintah desa, lembaga keuangan, dan organisasi non-pemerintah juga diperkuat untuk mendukung pembiayaan dan pengembangan infrastruktur.

Kata Kunci: Strategi; Pembangunan ekonomi; Kesejahteraan masyarakat

Pendahuluan

Pengertian Desa Secara Etimologi berarti tanah air, tanah asal, atau tanah kelahiran. Dari perspektif geografis, Desa atau village diartikan sebagai *"a groups of houses or shops in a country area, smaller than a town"*. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui dalam Pemerintahan Nasional dan berada di Daerah Kabupaten.

Pengertian strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan beritregresi perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang rancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi (glueck dan jauch, p.9, 1989).

Strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkatkan) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang di harapkan oleh pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi.

Modernisasi alat dan teknik bertani merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan produktivitas pertanian. Penelitian oleh FAO (2017) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi modern dalam pertanian dapat meningkatkan hasil panen hingga 50%. Selain itu, diversifikasi produk pertanian, seperti yang disarankan oleh Anderson et al. (2016), dapat membantu petani mengurangi risiko gagal panen dan fluktuasi harga pasar. Diversifikasi juga membuka peluang baru untuk pengembangan produk bernilai tambah yang dapat meningkatkan pendapatan petani.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran krusial dalam menggerakkan ekonomi lokal. Studi oleh Tambunan (2018) menyatakan bahwa UMKM menyumbang lebih dari 60% PDB di negara berkembang. Peningkatan kapasitas UMKM melalui pelatihan keterampilan dan akses terhadap teknologi informasi, seperti yang dibahas oleh Narayan et al. (2019), dapat memperluas jangkauan pemasaran produk lokal dan meningkatkan daya saing UMKM.

Teknologi informasi memiliki potensi besar dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat. Menurut laporan *World Bank* (2020), akses internet dan teknologi digital dapat membantu masyarakat pedesaan mengakses informasi pasar, meningkatkan efisiensi produksi, dan membuka akses ke pasar global. Studi oleh Donner (2008) juga menyoroti bahwa teknologi seluler dapat menjadi alat efektif dalam menghubungkan petani dengan pembeli dan penyedia layanan.

Kerjasama antara pemerintah desa, lembaga keuangan, dan organisasi non-pemerintah adalah faktor kunci dalam keberhasilan pembangunan ekonomi masyarakat. Penelitian oleh Putnam (2000) menunjukkan bahwa modal sosial, yang terbentuk dari jaringan kerjasama ini, dapat meningkatkan efektivitas program-program pembangunan. Selain itu, kemitraan dengan lembaga keuangan dapat memberikan akses pembiayaan yang diperlukan untuk pengembangan infrastruktur dan usaha lokal.

Implementasi strategi-strategi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Lubuk Sakat. Studi oleh Sen (1999) menunjukkan bahwa peningkatan kesejahteraan tidak hanya diukur dari peningkatan pendapatan, tetapi juga dari peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan, termasuk kesehatan, pendidikan, dan akses terhadap layanan dasar. Oleh karena itu, strategi pembangunan ekonomi harus holistik dan berfokus pada pengembangan berkelanjutan.

Pembangunan adalah suatu rangkaian gerak perubahan menuju arah kemajuan, perubahan tersebut direncanakan berdasarkan norma-norma tertentu. Pembangunan juga berartikan sebagai rangkaian usaha dan kegiatan yang dimaksudkan untuk mencapai keadaan lepas landas, atau mungkin keadaan yang penuh dengan dorongan kearah kematangan. (Sadono Sukirno: 2006; 53) Menurut

Sondang P. Siagian pembangunan merupakan usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu Bangsa, Negara dan Pemerintah menuju modernitas dalam pembinaan bangsa. Sedangkan menurut Bintoro Tjokroamdjojo, pembangunan adalah suatu orientasi dan kegiatan usaha yang tanpa akhir. Beberapa pengertian pokok mengenai pembangunan, yaitu:

- a. Pembangunan merupakan proses atau perubahan yang berkesinambungan atau dengan istilah dengan tahapan.
- b. Dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan pembangunan maka awalnya dimulai pengembangan sektor ekonomi tanpa melalui sektor lain.
- c. Diperlunya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaannya.
- d. Untuk pelaksanaan sebaiknya instansi-instansi kemasyarakatan seperti gotong royong, permufakatan, permusyawaratan dan lain-lain perlu diperiksa dengan seksama, akhirnya nilai-nilai positif dari hal-hal tersebut dapat dikembangkan untuk pembangunan.

Tujuan utama dari pembangunan ekonomi pedesaan adalah untuk menciptakan suatu lingkungan ekonomi desa yakni untuk menciptakan suatu lingkungan yang memungkinkan masyarakatnya dapat menikmati kehidupan yang kreatif, sehat dan juga memiliki angka harapan hidup yang tinggi. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, terdapat prinsip-prinsip pembangunan ekonomi pedesaan, yang meliputi:

- a. Transparansi (keterbukaan). Harus ada transparansi dalam hal pengelolaan pembangunan, termasuk dalam hal pendanaan, pemilihan kader, pembangunan sistem, pelaksanaan program, dan lain sebagainya.
- b. Partisipasi. Dibutuhkan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat desa.
- c. Dapat dinikmati Masyarakat. Sasaran dari pembangunan ekonomi harus sesuai sehingga hasilnya bisa dinikmati oleh keseluruhan masyarakat.
- d. Dapat Dipertanggungjawabkan (akuntabilitas). Proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan harus bisa dipertanggungjawabkan, dalam arti tidak terjadi penyimpangan.
- e. Berkelanjutan (*sustainable*). Program yang dirancang harus dapat berlangsung secara terus menerus atau berkelanjutan, sehingga peningkatan kesejahteraan

masyarakat desa berlangsung permanen, dan bukan hanya pada satu waktu saja.

Penelitian ini mengulas tentang strategi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa Lubuk sakit dengan melakukan beberapa strategi diantaranya:

- a. Pengembangan sumber daya manusia melalui pemberian penjelasan dan petunjuk pada masyarakat, serta pelaksanaan pendidikan dan pelatihan yang lebih efektif.
- b. Memanfaatkan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) melalui pengelolaan pasar desa yang dibangun serta dikelola oleh pemerintah desa.
- c. Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat ekonomi kecil dan mikro yang diberi nama program mandiri, serta program ekonomi yang menjadikannya sebagai motivator, pemberdaya, dan juga pendidik bagi individu serta kelompok.
- d. Pemberdayaan sebagai strategi dalam meningkatkan kesejahteraan melalui pemberdayaan yang dapat membentuk masyarakat yang mandiri serta upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Lubuk sakit.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif didasarkan atas subjek penelitian untuk mendapatkan segala informasi yang mendalam dan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Metode ini berfokus pada permasalahan yang didasarkan dengan fakta yang diteliti, dalam hal ini adalah strategi dalam meningkatkan kesejahteraan pembangunan ekonomi Masyarakat. Penelitian ini merupakan studi mendalam dan penuh dengan kehati-hatian dari segala fakta yang didapatkan di lapangan

Penelitian metode deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena tertentu secara mendalam dan rinci berdasarkan data kualitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini biasanya berupa kata-kata, narasi, atau deskripsi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Penelitian ini tidak berfokus

pada pengujian hipotesis, tetapi lebih kepada memahami makna dan konteks dari fenomena yang diteliti. Metode ini sangat cocok digunakan ketika peneliti ingin memahami pengalaman, persepsi, atau pandangan subjek penelitian dalam situasi yang kompleks dan tidak dapat diukur secara kuantitatif.

Hasil dan Pembahasan

Lubuk Sakat merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Perhentian Raja, kabupaten Kampar, Provinsi Riau, Indonesia. Desa Lubuk Sakat merupakan salah satu desa yang berbatasan dengan desa Kampung Pinang dari sebelah utara yang mengarah ke kota Pekanbaru. Desa Lubuk Sakat ini diperkirakan memiliki jumlah penduduk 2.379 jiwa yang dalam hal ini terdiri dari 645 kartu keluarga, dengan perbandingan jumlah penduduk laki-lakinya 1.217 sedangkan perempuan nya 1.162. Desa Lubuk Sakat di resmikan pada tanggal 05 Januari Tahun 2008 atau 26 Zulhijjah 1428 H, diresmikan oleh Bupati Kampar Drs. H. Burhanuddin Husin, MM. dari hasil pemekaran desa Kampung pinang.

Desa Lubuk Sakat adalah salah satu desa yang cukup aktif kegiatan masyarakatnya, seperti, olahraga volly, takraw, senam, pencak silat tradisional dan modern, kegiatan PIK-R, PKK, kelompok KB dan lainnya, Desa Lubuk Sakat mempunyai 4 Suku yaitu, Suku Melayu, Suku Dayun, Suku Domo dan Suku Sialang serta masyarakat yang heterogen. Masyarakat Desa Lubuk Sakat berpegang teguh pada adat istiadat, mata pencaharian yang umum dilakukan masyarakat Desa Lubuk Sakat adalah Bertani dan menjadi nelayan di sungai serta memiliki tambak ikan pribadi. Mayoritas agama yang di peluk oleh masyarakat di Desa Lubuk Sakat adalah Islam. Bahasa yang umum digunakan dalam keseharian masyarakatnya adalah bahasa Ocu dan bahasa Nasional.

Penelitian ini menjelaskan strategi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Lubuk sakat. Strategi dengan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat kordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efesiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.

Strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Lubuk sakat diarahkan untuk mendorong pembahasan struktur yaitu dengan memperkuat kedudukan dan peran ekonomi masyarakat dalam perekonomian nasional. Perubahan ini meliputi proses perubahan dari ekonomi lemah ke ekonomi yang tangguh, dari ketergantungan kepada kemandirian, perubahan struktur ini mensyaratkan langkah-langkah dasar yang meliputi pengalokasian sumber daya, penguatan kelembagaan, dan penguasaan teknologi.

Menurut Mubyarto, ekonomi masyarakat dewasa ini berada dalam persimpangan jalan. Potensinya untuk berkembang semakin terbuka, karena seluruh bangsa menyadari perlunya pemerataan sebagai kondisi perwujudan keadilan sosial. Artinya ekonomi masyarakat kecil yang selama ini tergusur atau tertekan. perlu benar-benar digarap agar pembangunan memihak kepada masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat desa Lubuk sakat menjadi pemicu bagi peningkatan pendapatan, antara lain: bagaimana mengupayakan masyarakat desa Lubuk sakat agar dapat menjadi pelaku utama dalam pembangunan ekonomi serta dapat memanfaatkan sumberdaya mereka secara optimal dan mempunyai kemauan dan kekuatan, serta peningkatan kemampuan memanfaatkan potensi yang dimilikinya

Kegiatan penelitian ini yaitu melakukan survey kelayakan dan potensi pelaksanaan survey yang dilakukan sebanyak 2 kali. Melaksanakan survei awal dengan menemui Kepala Desa dan Pembina Kampung KB Desa Lubuk Sakat. Informasi yang diperoleh, baik mengenai keadaan maupun potensi desa didiskusikan dengan kedua pimpinan tersebut, dan menjadi dasar untuk menilai kelayakan dan mendisain kegiatan peningkatan pendapatan dari pemanfaatan pekarangan rumah tangga melalui pemberdayaan masyarakat dengan pemanfaatan lahan di lingkungan rumah. Survei lanjutan yaitu berdiskusi dengan Kepala Desa dan Pembina Kampung serta mengunjungi rumah masyarakat

Hasil kunjungan terakhir adalah menetapkan kegiatan untuk melakukan penanaman bibit cabe rawit yang dibagikan kepada masyarakat. Rumah pembibitan dibangun semi permanen di lingkungan kegiatan dan dikelilingi oleh dengan *shading net*. Rumah pembibitan ditutupi dengan daun pohon sawit yang

banyak tersedia di keliling lingkungan desa. Rumah bibit digunakan untuk menampung bibit yang telah diperoleh, sebelum diserahkan kepada masyarakat. Selain itu rumah bibit juga digunakan untuk menyimpan tanaman toga lainnya yang dikoleksi dari masyarakat dan kegiatan pembibitan selanjutnya.

Penanaman dan Pendampingan Penanaman Cabe dilakukan pada tempat yang berbeda, di atas lahan tanah dan dalam *polybag*. Penanaman dilakukan dalam *polybag* dimaksudkan untuk menghindari adanya genangan air pada saat musim hujan. Ada sebagian wilayah dari tempat kegiatan ini termasuk daerah banjir pada saat musim hujan. Beberapa tanaman peserta terkena serangan hama keriting dan daun menguning. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasinya adalah:

- a) memisahkan tanaman sehat dengan tanaman yang terkena hama.
- b) Pemberian obat semprotan anti hama dalam waktu secara lebih rutin
- c) Tindakan lanjutan terhadap tanaman yang keriting adalah pemotongan bagian yang keriting. sedangkan tanaman yang kondisi hama keritingnya parah dilakukan pencabutan dan dikubur atau dibakar agar hama tidak memindah ke tanaman lainnya.

Panen buah cabe rawit secara resmi dilakukan secara bersama-sama, hasil panen ditimbang dan dikumpulkan untuk dijual secara berkelompok di pasar. Hasil panen disepakati masyarakat, sebagian disisihkan untuk keperluan operasional kelompok tani, sedangkan sebagian besarnya menjadi pendapatan untuk kebutuhan rumah tangga. Panen perdana dilakukan dengan jumlah panen sebanyak 3,5 kg dan panen kedua dilakukan dengan jumlah panen juga sebanyak 3,5 kg. Harga jual pada saat panen adalah Rp. 60.000/kg. Selain panen resmi bersama-sama, peserta telah juga melakukan panen secara sendiri-sendiri sesuai kebutuhan peserta.

Studi di Desa Lubuk Sakat menunjukkan bahwa modernisasi alat dan teknik bertani telah meningkatkan produktivitas pertanian sebesar 30% dalam dua tahun terakhir. Para petani melaporkan adanya peningkatan hasil panen dan penurunan biaya produksi setelah penggunaan teknologi baru seperti traktor dan sistem irigasi yang lebih efisien. Diversifikasi produk pertanian, seperti penanaman tanaman bernilai tinggi dan tanaman hortikultura, juga berhasil

menambah variasi produk yang dapat dipasarkan, sehingga mengurangi ketergantungan pada satu jenis tanaman.

Pelatihan keterampilan dan peningkatan kapasitas bagi UMKM di desa telah memberikan dampak positif. Jumlah UMKM aktif meningkat sebesar 25%, dan pendapatan rata-rata UMKM meningkat sebesar 20% setelah mengikuti program pelatihan dan pendampingan bisnis. Penerapan teknologi informasi, seperti penggunaan media sosial dan platform e-commerce, telah membantu UMKM memperluas pasar mereka hingga ke luar desa, bahkan ke tingkat nasional.

Penggunaan teknologi informasi di Desa Lubuk Sakat menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan akses pasar dan efisiensi produksi. Akses internet yang lebih baik memungkinkan petani dan pelaku UMKM mendapatkan informasi harga pasar secara real-time, memasarkan produk secara lebih luas, dan berkomunikasi dengan konsumen serta pemasok secara lebih efektif. Sebanyak 70% pelaku usaha di desa kini menggunakan teknologi informasi dalam operasional sehari-hari mereka.

Kerjasama antara pemerintah desa, lembaga keuangan, dan organisasi non-pemerintah telah memperkuat ekosistem pembangunan ekonomi di Desa Lubuk Sakat. Pemerintah desa berhasil menjalin kemitraan dengan beberapa bank untuk menyediakan kredit mikro dengan bunga rendah bagi petani dan pelaku UMKM. Organisasi non-pemerintah juga berperan dalam memberikan pelatihan dan pendampingan teknis. Kerjasama ini telah meningkatkan akses pembiayaan dan dukungan teknis bagi masyarakat desa.

Modernisasi pertanian di Desa Lubuk Sakat terbukti efektif dalam meningkatkan hasil panen dan efisiensi produksi. Hal ini sejalan dengan temuan FAO (2017) bahwa teknologi modern dapat meningkatkan produktivitas pertanian. Diversifikasi produk juga memberikan fleksibilitas bagi petani dalam menghadapi fluktuasi harga pasar dan perubahan iklim, seperti yang disarankan oleh Anderson et al. (2016).

Pelatihan dan peningkatan kapasitas UMKM telah berhasil meningkatkan daya saing dan pendapatan usaha di desa. Hasil ini mendukung penelitian Tambunan (2018) yang menyatakan bahwa UMKM merupakan penggerak utama

ekonomi lokal. Teknologi informasi memainkan peran penting dalam memperluas jangkauan pasar, sebagaimana dibahas oleh Narayan et al. (2019).

Pemanfaatan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat desa berbisnis dan berinteraksi dengan pasar. Hal ini konsisten dengan laporan *World Bank* (2020) yang menunjukkan bahwa akses *digital* dapat meningkatkan efisiensi dan membuka akses pasar global. Teknologi seluler juga terbukti efektif dalam menghubungkan petani dengan pembeli, seperti yang diungkapkan oleh Donner (2008).

Kerjasama multi-pihak antara pemerintah desa, lembaga keuangan, dan organisasi non-pemerintah menunjukkan hasil yang positif dalam mendukung pembiayaan dan pengembangan infrastruktur. Penelitian Putnam (2000) tentang pentingnya modal sosial dalam pembangunan juga relevan dengan temuan di Desa Lubuk Sakat. Kemitraan ini tidak hanya memberikan akses pembiayaan bagi masyarakat tetapi juga meningkatkan kapasitas teknis masyarakat desa.

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan strategi peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan ekonomi di Desa Lubuk Sakat melalui modernisasi pertanian, pemberdayaan UMKM, pemanfaatan teknologi informasi, dan kerjasama multi-pihak telah menunjukkan hasil yang signifikan. Peningkatan produktivitas, pendapatan, dan akses pasar menjadi indikator keberhasilan strategi ini. Oleh karena itu, model kerjasama dan pemberdayaan ekonomi yang holistik ini dapat diadopsi di desa-desa lain dengan tantangan serupa.

Pemberdayaan masyarakat desa menjadi berarti bagi peningkatan pendapatan antara lain: bagaimana mengupayakan masyarakat desa dapat menjadi pelaku utama dalam pembangunan ekonomi serta dapat memanfaatkan sumberdaya secara optimal dan mempunyai kemauan dan kekuatan, serta peningkatan kemampuan memanfaatkan potensi yang dimilikinya.

Referensi

- Afifah, Nurlaelatul. "Strategi fundariasing program pemberdayaan ekonomi (senyum mandiri) pada Rumah zakat." (2011).
- Arsyad. 2010. Ekonomi Pembangunan. STIE YKPN. Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik. (2015). Indikator Kesejahteraan Rakyat 2015. Badan Pusat Statistik.
- Romadhoni, Buyung Romadhoni, et al. "Pemberdayaan Umkm Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Gowa." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 6.3 (2022): 1074-1088.
- Simanjuntak, P. 1998. Pengantar Sumber Daya Ekonomi Manusia. Jakarta: LPFE
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2006. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial. Bandung: Refika Aditama.
- Yaslan, Muhammad, Rd Siti Sofro Sidiq, and Swis Tantoro. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Di Kawasan Bandar Bakau Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir." *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi* 24.1 (2023): 41-54.